

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Partisipasi perempuan dalam politik telah menjadi isu yang sangat penting dalam perkembangan demokrasi modern. Keterlibatan perempuan dalam dunia politik, khususnya sebagai calon legislatif dapat membawa perspektif baru dan lebih inklusif dalam pengambilan Keputusan serta mendorong kebijakan yang lebih berkeadilan gender.

Keterwakilan perempuan dalam partai politik menjadi salah satu hal yang menarik untuk diperbincangkan oleh beberapa kalangan politisi dan akademisi. Upaya keterwakilan perempuan dalam meningkatkan partisipasi politik perempuan baik di tingkat lokal maupun nasional akan berpengaruh pada karakter demokrasi indonesia bagi seluruh warga negara. Keberadaan perempuan merupakan salah satu upaya pengintegrasian kebutuhan gender dalam berbagai kebijakan publik. Melalui regulasi pemilu, berbagai tindakan afirmatif telah sejak lama dilaksanakan demi meningkatkan partisipasi perempuan di dalam politik. Afirmasi keterwakilan perempuan dalam politik adalah kebijakan yang sudah dilahirkan dalam bentuk peraturan perundang-undangan, dilihat dari Undang-Undang Nomor 7 tahun 2023 tentang Penerapan Peraturan Pemerintahan Penggantian Undang-Undang Nomor 1 tentang perubahan atas Undang-Undang Nomor 7 tahun 2017 tentang Pemilihan Umum, dalam Pasal 173 ayat 2 butir e disebutkan “Menyertakan paling sedikit 30 persen keterwakilan perempuan pada kepengurusan partai politik tingkat pusat”. Pasal

245 menyebutkan pula bahwa daftar bakal calon memuat keterwakilan perempuan paling sedikit 30 persen (Peraturan Perundang-Undang, 2023).

Partisipasi politik dalam hal keikutsertaan perempuan sebagai calon legislatif cukup tinggi tetapi tidak pada legislatif perempuan yang terpilih. Akses perempuan untuk maju dan terpilih menjadi anggota legislatif akan selalu dihadapkan oleh budaya patriarki dengan pemikiran masyarakat bahwa laki-laki dianggap lebih berkualitas dibandingkan perempuan, apalagi dengan dominasi laki-laki dalam kepengurusan partai politik. Pentingnya komunikasi politik untuk mengajak perempuan memasuki ranah politik dan pemerintahan tidak hanya dapat meningkatkan partisipasi perempuan saja tetapi juga untuk menyuarakan aspirasi dan kepentingan perempuan serta menjalankan fungsinya secara benar tidak sekedar untuk memenuhi kuota.

Ketua Umum Dewan Pengurus Pusat Partai Kebangkitan Bangsa dipimpin oleh Dr. (HC). Abdul Muhaimin Iskandar yang menjabat sejak 25 Mei 2005 hingga saat ini lebih dari 15 tahun. Partai Kebangkitan Bangsa (PKB) di Kota Lhokseumawe dipimpin oleh Hj. Nurhayati Aziz sebagai Ketua Partai Kebangkitan Bangsa. Bahkan selama periode Hj. Nurhayati Aziz berhasil menaikan kursi legislatif pada pemilihan umum tahun 2019 dan pada pemilihan umum tahun 2024 meningkat partisipasi perempuan di Kota Lhokseumawe.

Partai Kebangkitan Bangsa Kota Lhokseumawe pada Pemilihan Legislatif mengirimkan 25 Calon Dewan Perwakilan Rakyat di Kota Lhokseumawe, 15 calon Legislatif laki-laki dan 10 calon Legislatif perempuan, yang terbagi dalam 4 kecamatan yang ada di Kota Lhokseumawe yaitu:

Tabel 1.1
Daftar Calon Legislatif Perempuan Partai Kebangkitan Bangsa Pada Pemilihan
Legislatif Tahun 2024 di Kota Lhokseumawe

No	Tahun	Nama Calon	Daerah Pemilihan (Dapil)	Jumlah Suara
1	2024	Hj. Nurhayati Aziz	Dapil 1 Banda Sakti	843
2		Wirna Noviana	Dapil 1 Banda Sakti	32
3		Suriani	Dapil 1 Banda Sakti	12
4		Nur Amna, A. Md. Keb	Dapil 2 Muara Dua	196
5		Sriyuli Harianti, SH	Dapil 2 Muara Dua	28
6		Yulia Sandra, S. SKM	Dapil 2 Muara Dua	48
7		Nuraida	Dapil 3 Blang Mangat	1.393
8		Rindu Hafnita	Dapil 3 Blang Mangat	55
9		Hj. Mulyana	Dapil 4 Muara Satu	97
10		Ulia Azra	Dapil 4 Muara Satu	15

Sumber: Hasil Olah Data Penulis 2024

Pada tabel di atas menunjukkan bahwa, ada sepuluh calon legislatif perempuan yang diusung oleh Partai Kebangkitan Bangsa pada pemilihan umum tahun 2024. Pada Dapil 1 memiliki tiga calon legislatif perempuan, Dapil 2 memiliki tiga calon legislatif

perempuan, Dapil 3 memiliki dua calon legislatif perempuan dan Dapil 4 memiliki dua calon legislatif perempuan.

Disimpulkan bahwa, Partai Kebangkitan Bangsa pada pemilihan umum tahun 2024 di Kota Lhokseumawe, Nuraida dari Dapil 3 berhasil memperoleh suara tertinggi 1.393 dan Hj. Nurhayati Aziz dari Dapil 1 berhasil memperoleh 843 suara.

Delapan calon legislatif perempuan yang sudah diusung hanya mendapatkan suara dibawah 196 suara sampai yang terendah hanya 12 suara.

Berikut ini tabel yang menunjukkan hasil rekapitulasi Calon Legislatif perempuan yang terpilih:

Tabel 1.2
Daftar Calon Legislatif Perempuan Terpilih Pemilihan Legislatif tahun
2019 – 2024 di Kota Lhokseumawe

Tahun	Partai	Nama Calon	Daerah Pemilihan (Dapil)	Jumlah Suara
2019	PKB	Hj. Nurhayati Aziz	Dapil 1 Banda Sakti	799
	PKS	Hj. Nurhayati	Dapil 1 Banda Sakti	480
	PKS	Nurbayan, S.Sos.I	Dapil 2 Muara Dua	460
	Demokrat	Roslina	Dapil 3 Blang Mangat	629
	Partai Aceh	Julianti	Dapil 2 Muara Dua	1.430
2024	PKB	Hj. Nurhayati Aziz	Dapil 1 Banda Sakti	843
	PKB	Nuraida	Dapil 3 Blang Mangat	1.393

	Golkar	Roma Juwita Hasibuan, S.IAN	Dapil 2 Muara Dua	560
	Golkar	Andar Asma, S.E	Dapil 3 Blang Mangat	914
	PKS	Nurbayan, M.Sos	Dapil 2 Muara Dua	1.294
	Partai Aceh	Wardatul Jannah, A.Md	Dapil 1 Banda Sakti	986
	Partai Aceh	Julianti, S.Sos	Dapil 2 Muara Dua	1.435



Sumber : Hasil Olah Data Penulis 2024

Pada tabel di atas menunjukkan bahwa, adanya peningkatan *persentase* perempuan di Kota Lhokseumawe pada tahun 2019 mendapatkan lima calon legislatif yang terpilih dan pada tahun 2024 meningkat menjadi tujuh calon legislatif Dewan Perwakilan Rakyat Kota Lhokseumawe. Perolehan suara Partai Kebangkitan Bangsa pada pemilu 2019 pada pemilihan DPRK Lhokseumawe memperoleh satu kursi dari calon legislatif perempuan dan mengalami peningkatan pada pemilu 2024 dengan memperoleh dua kursi dari Dapil 3 dan Dapil 1. Bahkan salah satu calon legislatif perempuan yakni Hj. Nurhayati Aziz dapat mempertahankan suara selama dua periode.

Pada tahun 2019, Hj. Nurhayati Aziz yang merupakan Dewan terpilih dari Partai Kebangkitan Bangsa Kota Lhokseumawe. Bahkan, Partai Kebangkitan Bangsa Kota Lhokseumawe di pimpin langsung oleh perempuan yakni Hj. Nurhayati Aziz. Partai Kebangkitan Bangsa dapat membuktikan bahwa perempuan berhak menjadi Dewan Perwakilan Rakyat terkhusus di Kota Lhokseumawe.

Tabel 1.3

Komposisi Anggota DPRK Kota Lhokseumawe Dua Periode Terakhir

Partai Politik		Jumlah kursi dalam periode	
		2019-2024	2024-2029
	Partai Kebangkitan Bangsa (PKB)	1	2
	Gerindra	5	2
	Golongan Karya (Golkar)	2	4
	Nasdem	2	5
	Partai Keadilan Sejahtera (PKS)	2	3
	Hati Nurani Rakyat (HaNuRa)	0	0
	Partai Amanat Nasional (PAN)	2	1
	Demokrat	3	0
	Partai Persatuan Pembangunan (PPP)	0	1
	Partai Nanggroe Aceh (PNA)	1	2
	Partai Aceh	7	5

Sumber : Hasil Olah Data Penulis 2024

Berdasarkan tabel di atas dapat disimpulkan bahwa 11 partai yang ikut serta dalam kontestasi pemilihan umum di Kota Lhokseumawe. Partai Kebangkitan Bangsa salah satu partai yang dapat meningkatkan jumlah kursi dari periode sebelumnya. Terbukti bahwa, Partai Kebangkitan Bangsa pada konstestasi tahun 2024 salah satu partai yang mengusung calon Presiden Anies Baswedan dan Muhaimin Iskandar menjadi Presiden pada Pemilihan Umum tahun 2024. Partai Kebangkitan Bangsa di Kota Lhokseumawe mendapatkan dampak positif pada Pemilihan Umum tahun 2024. Dikarenakan, pasangan Anies Baswedan dan Muhaimin Iskandar memperoleh suara tertinggi di Aceh dan Sumatera Barat.

Secara umum, strategi adalah metode yang disusun untuk membentuk sejumlah bagian untuk mencapai tujuan yang diinginkan. Strategi ini dikenal dengan istilah *pass political marketing*, yaitu strategi yang digunakan untuk menyampaikan informasi melalui

orang, pertemuan, asosiasi yang berdampak. Peran penting dalam strategi politik adalah komunikasi politik, melalui komunikasi politik tentunya teknik utama yang digunakan oleh setiap Partai untuk memperoleh suara di masyarakat, dimana teknik ini berhadapan langsung dengan masyarakat dan dibentuk semaksimal mungkin agar mendapatkan dukungan penuh dari masyarakat (Safitri et al. 2024).

Alasan penulis memilih penelitian ini dilihat dari perkembangan fenomena yang ada pada saat pemilihan umum di kota lhokseumawe. Pemilihan umum di tahun 2024 ini partai dan para caleg memiliki berbagai strategi yang digunakan. Strategi kemenangan dalam pemilihan umum adalah suatu yang dinamis, inovatif, dan tepat. Partai Kebangkitan Bangsa memfokuskan strategi dengan melakukan instruksi kepada seluruh kader perempuan untuk aktif terjun ke masyarakat dan memperkuat keterlibatan sosial agar bisa lebih dikenal dan diterima oleh para pemilih.

Peneliti mengangkat pokok masalah ini ke dalam penelitian lapangannya dengan judul “Strategi Calon Legislatif Perempuan Partai Kebangkitan Bangsa Dalam Memenangkan Pemilihan Legislatif Tahun 2024 di Kota Lhokseumawe”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang yang telah dideskripsikan di atas, maka permasalahan dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana strategi calon legislatif perempuan Partai Kebangkitan Bangsa dalam memenangkan pemilihan legislatif tahun 2024 di Kota Lhokseumawe?
2. Apa saja hambatan yang dihadapi calon legislatif perempuan dalam berpartisipasi pada pemilihan legislatif tahun 2024 di Kota Lhokseumawe?

1.3 Fokus Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, maka peneliti memfokuskan pada fenomena mengenai:

1. Strategi calon legislatif perempuan Partai Kebangkitan Bangsa dalam memenangkan pemilihan legislatif pada tahun 2019 memperoleh 1 kursi dan meningkat di tahun 2024 menjadi 2 kursi.
2. Hambatan yang dihadapi oleh calon legislatif perempuan dalam kontestasi pemilihan legislatif tahun 2024.

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan fokus penelitian diatas tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk strategi calon legislatif perempuan Partai Kebangkitan Bangsa dalam memenangkan pemilihan legislatif tahun 2024 di Kota Lhokseumawe.
2. Untuk mengetahui faktor-faktor pendukung dan penghambat dari calon legislatif perempuan pada kontestasi politik di Kota Lhokseumawe.

1.5 Manfaat Penelitian

Dari Tujuan penelitian proposal ini maka manfaat dari penelitian ini adalah berdasarkan:

1. Manfaat Teoritis

Manfaat teoritis dari penelitian ini adalah untuk menambah wawasan dan mengetahui strategi partai politik, khususnya dalam konteks kemenangan calon legislatif perempuan dan membantu memahami pendekatan-pendekatan yang diambil oleh partai politik dalam meningkatkan keterwakilan perempuan di parlemen.

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi para pembaca dan juga dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan sekaligus menjadi gambaran dan masukan bagi semua pihak yang memerlukan hasil penelitian.